

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan desain yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan dengan adanya promosi mainan tradisional untuk anak – anak, mainan tradisional dikenal kembali oleh masyarakat, khususnya anak - anak sehingga rasa cinta akan budaya dan tanah air pun meningkat. Mainan tradisional yang dikemas kembali secara modern, bertujuan agar mainan tradisional tidak kalah saing dengan mainan – mainan yang ada sekarang dan anak – anak juga tertarik dengan desain kemasannya yang menarik. Promosi yang dilakukan melalui pendidikan anak – anak dapat dijadikan hal positif bagi perkembangan motorik dan jiwa anak. Sambil bermain, anak akan mendapatkan hal – hal yang tidak mereka dapat dari pendidikan formal, seperti kesabaran, ketelitian, rasa tenggang rasa terhadap sesamanya, meningkatkan sosialisasi anak, mengasah kreativitas, dan dengan mainan tradisional karakter seorang anak dapat terbentuk.

Selain itu, dengan diadakannya event di mall – mall di kota Bandung, anak akan semakin peduli akan adanya mainan – mainan tersebut. Dalam event tersebut anak diajak untuk bermain bersama – sama dengan teman – temannya. Sehingga lama – kelamaan mainan tradisional dapat menjadi sebuah identitas negara yang dapat dikenal oleh masyarakat dalam dan luar negeri.

5.2. Kata penutup

Melalui laporan ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat dan orang – orang yang ingin mengetahui tentang mainan tradisional lebih jauh dan bagaimana mainan tradisional dikemas dan dipromosikan secara modern sehingga mainan – mainan tersebut meskipun sudah ketinggalan zaman namun dapat tetap menarik perhatian orang dan dapat terus lestari dan dimainkan secara terus menerus demi terciptanya rasa cinta akan budaya dan tanahnya, khususnya pada anak – anak sekarang yang sudah tidak mengenal mainan tradisional dan bagaimana cara memainkannya melalui pendidikannya di sekolah pada usia dini.

5.3. Saran Penulis

Mainan tradisional merupakan mainan yang sederhana namun sangat banyak manfaatnya dan dimainkan secara ramai – ramai. Ketika akan membuat promosi tentang mainan tradisional yang sudah jarang dikenal orang bahkan hampir dilupakan merupakan salah satu hal yang cukup sulit sekaligus menarik. Promosi mainan tradisional dilakukan agar mainan tradisional dikenal dan dimainkan kembali oleh masyarakat khususnya anak – anak. Promosi yang dilakukan juga harus bertahap karena proses pengenalannya harus dimulai dari awal sekali. Dengan laporan ini, penulis menyarankan agar jika akan pembuat kemasan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu tujuan kemasan itu dibuat (untuk siapa, kemasan apa), warna – warna yang digunakan harus cocok dengan target marketnya, bahan yang digunakan untuk kemasan apakah yang keras atau yang lentur, bentuk kemasan yang akan dibuat harus diolah agar kuat dan sesuai dengan produknya.